

# REKOMENDASI PENYAKIT COVID 19



**DINAS KESEHATAN DAN KB KABUPATEN PIDIE JAYA**

**TAHUN 2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

Sementara data kasus Covid-19 Update Terakhir di Kabupaten Pidie Jaya pada Selasa 06 Oktober 2020 Total Kasus Covid 19 sebanyak 138 orang, Kasus yang sembuh sebanyak 134 orang sedangkan kasus yang meninggal sebanyak 4 orang. dan pada tahun 2023 total kasus 3 orang dengan status sembuh.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pidie Jaya.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pidie Jaya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50,00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	43.48
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	6.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	96.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Masih Kurangnya ketersediaan anggaran

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pidie Jaya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Aceh
Kota	Pidie Jaya
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	12.97
ANCAMAN	24
KAPASITAS	66.6
RISIKO	25.94
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Pidie Jaya untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.97 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 66.6 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.94 atau derajat risiko RENDAH.

## 2. Rekomendasi

No	SUB KATAGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melakukan koordinasi dengan kasie yang membawahi program lansia terkait peningkatan aktivitas posyandu dan senam lansia.	Kabid P2P dan Promkes	Juni 2026	
2	Risiko Penularan Setempat	Merespon Alert SKDR <24 jam dan Upaya mengaktifkan Kembali akun NAR.	Penjab surveilans	Juni 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan anggaran untuk penyusunan dokumen rencana kontijensi Covid 19	Kabid .P2P	Oktober 2026	Usulan anggran 2027
		Melakukan Pertemuan dengan Lintas sektor Terkait Penyusunan Rencana Kontijensi Covid 19	Penjab surveilans	Agustus-November 2026	Anggaran 2027
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan kepala bidang P2P dan Promkes terkait pengusulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan kejadian KLB	Penjab Surveilans	September 2026	Usulan anggran 2027

Pidie Jaya, 28 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Pidie Jaya



**EDDY AZWAR, SKM. M.Kes**

Pembina TkI/IVb

NIP.197607262009041001

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

### Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

#### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

#### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	-	-	-
3	-	-	-

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkatagori	Man	Method	Material	Money	Mechine
1.	Karakteristik Penduduk	Masih rendahnya kepedulian lansia terkait pentingnya kesehatan	Belum semua desa melakukan posyandu lansia.	Masih belum ada perdes terkait anggaran pemberdayaan lansia	Terbatasnya anggaran terkait pelaksanaan posyandu lansia	Belum tersedianya stripe pemeriksaan kolestrol khusus lansia oleh pihak desa.

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pemerintah belum memberkan pemerataan lokus anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangan KLB untuk setiap kabupaten.	Tidak ada juknis terkait anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB untuk kabupaten Pidie Jaya	Masih kurangnya media (iklan/poster) terkait penyakit berpotensi KLB.	Anggaran yang tersedia untuk kewaspadaan dan penanggulangan KLB masih sangat rendah.	Belum tersedianya alat transportasi roda dua untuk petugas surveilans Kabupaten.
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Belum ada tim yang Menyusun dokumen rencana kontijensi covid 19	Belum ada FGD penyusunan dokumen Renkon	Belum ada contoh dokumen Renkon covid 19	Belum ada anggaran untuk penyusunan dokumen Renkon	-

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

No	
1	Persentase masyarakat yang berusia > 60 tahun sebesar 18% dalam 1 tahun terakhir
2	Masih ada 28 kasus Alert Pneumonia dan ILI dalam 1 tahun terakhir
3	Belum ada dokumen kontijensi covid 19
4	Rendahnya persentase anggaran yang ada untuk kewaspadaan dan penanggulangan kejadian KLB

## 5. Rekomendasi

No	SUB KATAGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melakukan koordinasi dengan kasie yang membawahi program lansia terkait peningkatan aktivitas posyandu dan senam lansia.	Kabid P2P dan Promkes	Juni 2026	
2	Risiko Penularan Setempat	Merespon Alert SKDR <24 jam dan Upaya mengaktifkan Kembali akun NAR.	Penjab surveilans	Juni 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan anggaran untuk penyusunan dokumen rencana kontijensi Covid 19	Kabid .P2P	Oktober 2026	Usulan anggran 2027
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Melakukan Pertemuan dengan Lintas sektor Terkait Penyusunan Rencana Kontijensi Covid 19	Penjab surveilans	Agustus-November 2026	Anggaran 2027
	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi dengan kepala bidang P2P dan Promkes terkait pengusulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan kejadian KLB	Penjab Surveilans	September 2026	Usulan anggaran 2027

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Agustini , S.K.M.	PENJAB SURVEILANS	Dinas Kesehatan dan KB
2	Salfa Shafira, S.K.M.	Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan dan KB

## Dokumentasi

